

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh kepada pengembangan setiap manusia selama masa pertumbuhannya. Pendidikan dapat menjadikan manusia memiliki kualitas diri. Karena pendidikan juga merupakan usaha sadar dan tersusun untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada saat ini mengikuti pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Dari banyaknya unsur sumber daya pendidikan, kurikulum 2013 ini merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi signifikan untuk perkembangan kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat begitu saja dipindahkan dari pendidik ke peserta didik. Peserta didik merupakan subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar peserta didik benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan. Dalam hal ini, peran guru sangat signifikan dalam upaya mensukseskan tujuan Kurikulum 2013 tersebut. Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan dari penerapan Kurikulum 2013 tersebut.

Tentunya diperlukan sebuah pendekatan yang sesuai. Pendekatan yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan saintifik berbeda dari pendekatan pembelajaran lainnya. Perbedaan terlihat pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan proses-proses ilmiah. Di dalam kurikulum 2013, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum 2013.

Salah satu ruang lingkup standar kompetensi guru adalah kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi pengelolaan pembelajaran meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pengelolaan pembelajaran ini berkaitan erat dengan pendekatan yang ditetapkan dalam Kurikulum yang berlaku.

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran harus dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.

Terkait dengan kebijakan Pemerintah yaitu penerapan kurikulum 2013 dengan menekankan pendekatan saintifik yang diimplementasikan dalam pembelajaran,

dengan demikian judul penelitian ini adalah “**Implementasi Pendekatan Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana Implementasi Pendekatan Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Teks Berita siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi?”

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Pendekatan Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Teks Berita siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian implementasi pendekatan berbasis saintifik pada pembelajaran teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan berbasis saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam teks berita.

b. Bagi Siswa

Untuk memberikan sebuah pengalaman bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan berbasis saintifik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dijadikan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan berbasis saintifik, sehingga dapat menjalankan pembelajaran dengan lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pendekatan berbasis saintifik dan peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Penelitian dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang implementasi melalui pendekatan berbasis saintifik di sekolah.